

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah pendidikan agama adalah masalah yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat Islam, apabila pendidikannya maju pesat maka maju pesatlah umatnya, demikian pula sebaliknya, apabila mundur pendidikannya maka mundur pula umatnya. Pengaruh pendidikan sangat besar dalam suatu keadaan masyarakat.

Keadaan masyarakat sekarang sungguh memprihatinkan bila kita lihat generasi kini khususnya para pelajar, mereka sudah banyak yang terkontaminasi kebudayaan barat & memuja pada kebebasan hawa nafsu materi, maka jangan heran melihat di sekitar kita. Banyak remaja khususnya pelajar yang menganut gaya hidup pergaulan bebas, hamil di luar nikah , pesta sex dan narkoba hampir menjadi kebiasaan dan menu sehari-hari yang dilihat pada televisi

Gambaran ini menunjukkan rendahnya moral para pelajar saat ini, meskipun tidak sedikit diantara mereka yang berhasil melahirkan karya ilmiah dan berakhlak mulia serta ta'at menjalankan agamanya, tetapi keadaan ini masih sangat memprihatinkan.

Dampak semua itu sangat berpengaruh pada perubahan tata nilai, pola pikir dan moralitas para pelajar, sehingga dikhawatirkan mereka akan menjadi generasi

yang lemah dan terombang-ambing oleh keadaan. Sebelum hal demikian semakin menjadi, tentu perlu antisipasi awal dimulai dari masa anak-anak . Peranan orang tua dan guru sangat diperlukan untuk keadaan saat ini, untuk itu menjaga anak secara dini sangat diutamakan baik oleh orangtua, guru dan lingkungan masyarakat

Menjaga keluarga dan diri sendiri dari kerusakan moral pun diperkuat pula dengan dalil dari Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ

اللَّهُ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan seseorang dengan segala kemampuannya, baik fisik atau mentalnya untuk memelihara diri dan keluarganya dari siksa api neraka. Ibnu Katsir menyebutkan dalam tafsir beliau bahwa tafsir diatas ialah didiklah keluargamu dengan adab, beramallah dengan ketaatan kepada Allah, dan perintahkan keluargamu untuk berdzikir, niscaya Allah menyelamatkan kalian dari azab api neraka <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Harianto, mengutip dalam Abu Fida Ismail, “Kewajiban Mendasar Kepala Keluarga (Studi Tafsir Surat At-Tahrim : 6” , dalam *Jurnal Ulumul Syar’I* , Vol. 7 No. 2 Desember, 2008, h. 71 – 72.

langkah-langkah pendekatan yang dilakukan setiap orang dalam menyelamatkan diri dan keluarga, baik orang tua kita, istri, terlebih lagi anak-anak sebagai generasi dimasa yang akan datang, ialah dengan ditanamkannya pendidikan Agama Islam sebagai bekal bagi kita dan keluarga untuk melangkah ke dalam arahan yang sesuai dengan tuntunan dalam ayat diatas yaitu memperdalam agama islam juga memperhatikan anak kita sebagai penerus untuk mendalami ilmu pengetahuan agama.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki nilai amat luhur dan sangat mulia, sehingga memiliki kedudukan yang kuat dan selalu melekat dalam kehidupan pendidikan nasional dan tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional Indonesia. Sebagaimana tujuan Negara kita yang termuat dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No 2 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2003), h.4.

Langkah selanjutnya dalam penanggulangan masalah diatas ialah pada jalur pendidikan formal diberikan materi pembelajaran secara umum dan materi pendidikan agama baik dalam lembaga formal dasar, menengah pertama, ataupun lanjutan sekalipun.

Keterpaduan materi antara agama dan umum akan melahirkan kemampuan mumpuni yang diharapkan, dalam mencapai hal demikian maka perlu adanya kerjasama antara guru, siswa, orang tua dan lingkungan agar implementasi ilmu tersebut dapat terlaksana dengan baik

Implementasi dapat terlaksana dengan baik apabila diiringi oleh minat anak terhadap mata pelajaran bersifat umum dan agama itu bersifat tinggi , dalam menyikapi hal demikian maka perlu diberikan perhatian terhadap minat belajar anak dalam proses pembelajaran di sekolah

Minat anak memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Seorang anak yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan lebih aktif dan berpartisipasi di dalam pembelajaran tersebut, Rasa keingintahuan mereka terhadap pembelajaran tersebut pasti akan meningkat, lewat hal ini maka guru akan lebih mudah memberikan pengajaran meskipun hal demikian juga harus diperhatikan oleh guru agar sikap anak didik terus demikian bahkan meningkat.

Peningkatan sikap belajar yang terjadi akan membawa kepada keinginan untuk mendalami suatu pembelajaran lebih kuat. terlebih jika pembelajaran itu bersifat pendidikan agama, karena seperti kita ketahui pemberian mata pelajaran

agama di sekolah umum itu sangat sedikit,berbeda dengan pak umum lainnya , hal ini menjadi suatu problem dalam guru sendiri agar anak didiknya dapat memahami pembelajaran khusus agama secara mendalam

Pemahaman mendalam yang menjadi pokok dalam setiap mata pelajaran terrkhusus pendidikan agama dapat dilihat dari minat yang didapat maupun dimiliki siswa, oleh karena itu pengamatan dari minat anak khusus pelajaran agama ini sangat penting,selain hal demikian cara guru, sekolah serta peranan orang tua dalam menumbuhkan minat anak terhadap pelajaran agama juga merupakan hal penting yang patut untuk diperhatikan serta dikembangkan

Perhatian semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam diri siswa merupakan salah satu kunci agar minat terhadap suatu pembelajaran sesuai yang diharapkan, selain hal demikian perlu pula perhatian dalam hal yang mendorong maupun menghambat minat tersebut,terlebih lagi dalam pelajaran agama.

Kepentingan minat khusus dalam pembelajaran agama merupakan suatu kegiatan yang sebenarnya harus diperhatikan dan diutamakan, karena akan menumbuhkan generasi yang ideal, dimana memahami ilmu umum dan menguasai ilmu agama, Namun fenomena yang ada seringkali terjadi minat belajar itu disepelekan dan dianggap tidak penting.

Fenomena diatas memberikan suatu hambatan yang tidak terasa namun berakibat besar terhadap proses pembelajaran, karena minat adalah salah satu dari

perbuatan yang memiliki dampak terhadap perbuatan lain yang dapat dijadikan acuan dalam suatu sikap dari proses pembelajaran serta suatu perbuatan yang timbul karena faktor lain.

Proses pembelajaran yang tidak memberikan pengaruh terhadap siswa untuk memunculkan sikap kecenderungan agar terus mempelajari hal tersebut dengan antusias serta ketertarikan untuk memahami lebih dalam menjadi suatu permasalahan yang perlu di perhatikan dalam dunia pendidikan

Masalah yang terurai diatas menjadikan penulis ingin melakukan peneitian lebih lanjut mengenai hal minat yang dituangkan dalam “ **MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PAIBP DI KELAS VI SDS WALADUN SHOLEH PELAIHARI** “ dari judul diatas akan kita bahas mengenai minat baik secara pengertian, pendorong ataupun penghambat dalam minat belajar terkhusus SDS Waladun Sholeh Pelaihari karena sekolah ini merupakan sekolah dasar yang sama pada umumnya meskipun bukan sekolah negeri

## **B. Definisi Operasional**

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang . Minat selalu diikuti dengan

perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan<sup>3</sup>. Dalam hal ini maka minat yang dimaksud adalah kecenderungan positif anak dalam suatu proses belajar tertentu, dengan minat belajar yang tinggi anak akan menunjukkan hasil belajar optimal, setidaknya memiliki antusias tinggi terhadap kegiatan pembelajaran.

Belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Maka yang dimaksud arti belajar disini ialah suatu usaha manusia untuk mengalami perubahan serta mendapatkan pengalaman dari proses belajar diringi dengan kemampuan berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dilandasi oleh pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogic, kompetensi masa depan, dan fenomena negative yang terkemuka untuk masa saat ini<sup>5</sup>, maka kurikulum 2013 ialah kurikulum yang memberikan

---

<sup>3</sup> Agus santri dan abdillah mengutip dalam Slameto, “Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 10534 Sarilaba Jahe Sibiru-Biru Kabupaten Deli Serdang”, dalam *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora Medan*, Vol 01 No.6 Januari, 2020, h.3.

<sup>4</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.8.

<sup>5</sup> Ihsanti Hannum mengutip dalam Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, “Supervisi Akademik Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) Sekolah Dasar di Kota Binjai” dalam *Jurnal APIC*, Vol IV No 01 April, 2021, h.54.

perencanaan terdepan serta menyesuaikan dengan kondisi maupun pengetahuan di masa sekarang dan akan datang

PAIBP yaitu mata pelajaran PAI yang digabung dengan pembelajaran budi pekerti pada kurikulum 2013 bertujuan agar anak didik dapat menjadikan nilai aqidah tentang keesaan Allah SWT sebagai sumber utama nilai kehidupan manusia serta alam semesta dan menjadikan nilai akhlak sebagai pengamalan terhadap nilai aqidah sehingga pendidikan PAIBP ini dapat menyeimbangkan atau mensesuaikan antara iman, islam, serta ihsan dan mengembangkan nilai karakter bangsa Indonesia dalam hubungan antar manusia serta segala lingkungan alam semesta.<sup>6</sup>. Adapun PAIBP yang dimaksud disini adalah suatu pembelajaran agama yang dilaksanakan pada sekolah dasar serta sekolah SMP dan SMA dengan mementingkan terhadap point nilai ibadah serta akhlak.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari
2. Faktor pendorong dan penghambat minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAIBP di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari

---

<sup>6</sup> Retno Widyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti*, (Semarang: Alprin, 2019), h.15.

**D. Alasan Memilih Judul**

1. Mengetahui minat anak didik terhadap pembelajaran PAIBP yang ada di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari
2. Mengetahui cara guru dalam mengatasi permasalahan akan minat anak didik terhadap pembelajaran PAIBP di kelas VI SDS Waladun Sholeh Pelaihari

**E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa SDS Waladun Sholeh terhadap pembelajaran PAIBP
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam minat belajar siswa di kelas VI SDS Waladun Sholeh terhadap pembelajaran PAIBP

**F. Signifikansi Penelitian**

Penelitian yang saya lakukan disini semoga dapat berguna bagi para guru serta pendidikan dalam meningkatkan mutu kualitas dunia pendidikan, lebih jelasnya berikut rinciannya

1. Secara Teoritik

Berguna dalam kontribusi terhadap lembaga pendidikan umum, serta ilmu keislaman khususnya

## 2. Secara Praktis

Berguna dalam membangun masyarakat, Negara. Bangsa, dan agama yang mumpuni sesuai tujuan

## G. Penelitian Terdahulu

Kegiatan yang dilakukan disini adalah mencari dalam hal mengamati penelitian terdahulu yang serupa dengan judul yang dilakukan adapun beberapa judul yang serupa ialah :

1. M.Jamaluddin (2008) Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pelaihari Kab Tanah Laut Stai Al-Jami Banjarmasin Penelitian ini membahas tentang rendahnya minat belajar di Sekolah menengah pertama negeri 5, serta faktor yang mempengaruhi dalam minat tersebut, baik dari siswa, guru dan orang tua,

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penilaian dari penelitian ini diambil dari hasil belajar siswa, daftar kehadiran,observasi kelas, serta sarana prasarana dalam pembelajaran agama. Hasil yang didapat dalam penelitian ini berupa minat anak yang cukup tinggi dengan faktor pendukung dari kemampuan guru,

keaktifan siswa, serta lingkungan sekolah dan masyarakat. Adapun penghambat dalam hal ini ialah dari diri siswa sendiri meliputi belajar kembali dari sumber lain, dukungan keluarga, serta kesiapan dalam mengikuti pembelajaran

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang ada ialah dari faktor penghambat maupun pendorong hanya ada 1 perkara sedangkan penelitian sebelumnya ada 3 poin, karena dilihat dari segi manapun hanya satu faktor inilah yang mendasar atas berkembangnya minat belajar siswa

Persamaan dalam penelitian ini dengan sebelumnya adalah dalam hasil minat belajar, bahwa minat yang di dapat terhadap pelajaran agama itu sama-sama menghasilkan minat yang cukup tinggi<sup>7</sup>

2. Isnaniah Nur Thasanah (2021) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajar

---

<sup>7</sup> M. Jamaluddin, "Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Pelaihari Kab Tanah Laut", *Skripsi*, STAI Al-Jami' Banjarmasin, 2008.

2020/2021 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini membahas upaya guru dalam meningkatkan minat anak didik pembelajaran agama saat pembelajaran daring

Penelitian ini bersifat lapangan dengan jenis deskriptif dan pengambilan data dari observasi, wawancara serta dokumen. Dalam penelitian ini mengambil hasil berdasarkan pada kemampuan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa secara daring dengan beberapa upaya serta adanya factor pendorong dan penghambat

Hasil dalam penelitian ini ialah guru yang memberikan berbagai upaya dalam meningkatkan minat siswa, dengan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana dari sekolah dengan penghambat dari siswa sendiri yang bosan dengan pembelajaran secara daring

Perbedaan dalam penelitian ini berupa objek yang dibahas , jika penelitian dahulu memberikan focus kepada guru dalam upaya mereka untuk meningkatkan minat belajar serta factor yang mempengaruhi minat tersebut, maka penelitian yang ada ini adalah memberikan focus utama ke minat dan mencari factor pendorong serta penghambat dalam minat tersebut

Persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang minat belajar siswa, walaupun penelitian terdahulu menggunakan upaya guru namun hasil dan bahasan utama yang

dimaksud dari dua penelitian ini adalah minat belajar anak diharapkan dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

3. Hasanatul Asfi (2018) Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018 Iain Ponorogo. Penelitian ini membahas pengaruh lingkungan sekolah serta minat belajar siswa untuk hasil belajar terhadap pelajaran PAIBP.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan jenis penelitian ekspos facto serta pengumpulan data yang menggunakan angket dan dokumentasi. Menggunakan rumus linier berganda. Hasil dalam penelitian ini ialah adanya pengaruh dari lingkungan serta minat siswa secara signifikan terhadap hasil belajar.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sekarang ialah segi penarikan kesimpulan dimana peneliti dalam penelitian ini menarik kesimpulan menggunakan uraian kata melalui kegiatan dokumentasi ,wawancara serta observasi yang dihubungkan dengan gambaran peristiwa tertulis secara uraian kalimat dengan jelas. Adapun

---

<sup>8</sup> Isnaniah Nur Thasanah, “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2020/2021 “ , *Skripsi* , Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

persamaan dalam penelitian ini ialah sama sama berfokus pada minat belajar siswa dan menghubungkan minat tersebut dengan hasil belajar dan memiliki kesamaan pendapat bahwa dengan minat tinggi akan menimbulkan hasil belajar yang optimal<sup>9</sup>

### **1. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi kepada tiga bagian, antara satu bagian dengan bagian yang lain itu saling berhubungan, Adapun bagian awal berisi dengan bagian formalitas skripsi berupa halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, pernyataan persetujuan dosen pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel serta daftar lampiran.

Adapun bagian kedua berisi tentang uraian penelitian mencakup pendahuluan sampai penutup yang terbagi lagi menjadi susunan bab yang saling terhubung antara satu dengan yang lain. Adapun Bab I menguraikan gambaran umum penulisan skripsi meliputi latar belakang, definisi operasional, focus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

---

<sup>9</sup> Hasanatul Asfi, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAIBP Kelas VII di SMPN 1 Takeran Magetan Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, IAIN Ponorogo. 2018.

Sampai pada Bab II berisi tentang teori atau pembahasan mengenai permasalahan skripsi yang terdiri dari pengertian minat belajar. Perbedaan minat dengan motivasi dan vasion, macam – macam minat, indicator tolak ukur minat, faktro peendorong dan penghambat minat, Pembelajaran PAIBP, Sistem pendidikan kurikulum 2013, pembelajaran daring, dan loose learning.

Setelah penguraian mengenai minat dituangkan maka disambung dengan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui permasalahan tersebut yang terurai penjelasannya di Bab III berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian. Subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Setelah jelas mengenai uraian teori dan penelitian maka pada Bab IV dibicarakan mengenai laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, serta analisis data yang sudah terkumpulkan. Akhirnya tiba pada bagian akhir skripsi ini menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran dari penelitian yang dilakukan

Penutupan dalam skripsi ini berisi mengenai daftar pustaka yaitu rujukan dalam penelitian, serta lampiran berisi hasil penelitian dan dokumen yang diperlukan saat penelitian dari dokumentasi gambar maupun hal lain yang menunjang.